

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Artinya, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal sampai libatan peneliti dalam penelitian ini meliputi pelaksanaan, perencanaan, observasi dan refleksi sampai dengan pelaporan hasil penelitian.

Menurut Kusumah (dalam Purba : 2021) mengartikan Penelitian Tindakan Kelas sebagai penelitian yang dilaksanakan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara melaksanakan, merencanakan, dan merefleksikan tindakan secara partisipatif dan kolaboratif yang bertujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Menurut Bahri (dalam Purba : 2021) Penelitian Tindakan Kelas adalah aktivitas yang dilakukan untuk melihat berbagai aktivitas dalam kelas yang dapat memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar proses dan hasil proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah Upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi dengan model *Concept Sentence* pada kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa.

3.2 Prosedur Penelitian

Pada prinsipnya diterapkan PTK dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Menurut Purba (2021) terdapat model yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam buku tersebut telah menguraikan 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Empat tahapan dalam PTK tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perencanaan /rencana merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai usulan solusi permasalahan rencana dibuat setelah melakukan analisis permasalahan dan menemukan penyebab atau akar masalah.
- b. Tindakan merupakan apa yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan dan perubahan yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Tahap ini meliputi proses kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk menulis surat pribadi sesuai dengan struktur dan kesantunan bahasa.
- c. Observasi merupakan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan terhadap peserta didik. Pada umumnya observasi dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Observasi yang dimaksud adalah melihat dan mengamati proses pembelajaran pada kegiatan menulis surat pribadi.
- d. Refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam kaitannya dengan hasil atau dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi melalui penerapan model *Concept Sentence*. Penelitian ini telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

A) Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan utama pada tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Perencanaan meliputi penetapan materi dan penetapan waktu pelaksanaan. Dalam perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), modul, instrumen penilaian, lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik, daftar hadir peserta didik dan lembar jawaban peserta didik.

2. Melaksanakan tindakan.

a. Pendahuluan

- 1) Peneliti menyapa peserta didik, berdoa dan memperkenalkan diri dan mengondusifkan kelas.
- 2) Peneliti mengabsen peserta didik.
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Peneliti memberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan untuk memicu pikiran peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Tahapan yang dilaksanakan pada proses kegiatan penggunaan model *Concept Sentence* untuk menulis surat pribadi yaitu:

- 1) Peneliti memberikan apersepsi kepada peserta didik terkait materi menulis surat pribadi.
- 2) Peneliti menerapkan langkah-langkah model *Concept Sentence* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi peserta didik yaitu:
 - a) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik.
 - c) Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Kemudian peneliti memberikan kata kunci melalui kartu yang disediakan kepada peserta didik.
 - d) Peserta didik dituntun untuk menulis surat pribadi sesuai kata kunci yang tercantum dalam kartu, sehingga menjadi sebuah kalimat dan paragraf utuh. Kata kunci yang dimaksud adalah acuan peserta didik dalam menulis surat pribadi.

- e) Peneliti membimbing diskusi kelompok. Kemudian hasil tulisan kelompok dipresentasikan di depan kelas untuk dibahas bersama-sama.
- f) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.
- c. Kegiatan Penutup
 - a) Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - b) Peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
 - c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak berdoa dan mengucapkan salam penutup.
- 3. Observasi (pengamatan)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta didik di kelas VII UPTD SMP N 2 Gunungsitoli Alo'oa dengan tujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran serta menemukan kendala dan kelemahan yang ada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi.

4. Refleksi

Gambaran hasil kegiatan penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari data hasil pengamatan dan catatan lapangan. Berdasarkan data tersebut diadakan perbaikan jika ada kekurangan yang ditemukan. Sedangkan, kelebihan yang didapat tetap dipertahankan dan dipakai untuk dikembangkan. Hasil dari pengamatan serta catatan lapangan yang ditemukan, dapat digunakan untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan menulis surat pribadi peserta didik melalui penggunaan model *Concept Sentence*.

Setelah siklus I dilaksanakan dan menunjukkan hasil terhadap tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi. Maka, dilaksanakan siklus II dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I dan mempertahankan serta meningkatkan kelebihannya. Adapun tahapan yang dilaksanakan pada siklus II yakni sama dengan tahapan pada siklus I, sebagai berikut:

B) Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan utama pada tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Perencanaan meliputi penetapan materi dan penetapan waktu pelaksanaan. Dalam perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), modul, instrumen penilaian, lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik, daftar hadir peserta didik dan lembar jawaban peserta didik.

2. Melaksanakan tindakan.

a. Pendahuluan

- 1) Peneliti menyapa peserta didik, berdoa dan memperkenalkan diri dan mengondusifkan kelas.
- 2) Peneliti mengabsen peserta didik.
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Peneliti memberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan untuk memicu pikiran peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Tahapan yang dilaksanakan pada proses kegiatan penggunaan model *Concept Sentence* untuk menulis surat pribadi yaitu:

- 1) Peneliti memberikan apersepsi kepada peserta didik terkait materi menulis surat pribadi.
- 2) Peneliti menerapkan langkah-langkah model *Concept Sentence* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi peserta didik yaitu:
 - a) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik.

- c) Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Kemudian peneliti memberikan kata kunci melalui kartu yang disediakan kepada peserta didik.
- d) Peserta didik dituntun untuk menulis surat pribadi sesuai kata kunci yang tercantum dalam kartu, sehingga menjadi sebuah kalimat dan paragraf utuh. Kata kunci yang dimaksud adalah acuan peserta didik dalam menulis surat pribadi.
- e) Peneliti membimbing diskusi kelompok. Kemudian hasil tulisan kelompok dipresentasikan di depan kelas untuk dibahas bersama-sama.
- f) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

- a) Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b) Peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
- c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak berdoa dan mengucapkan salam penutup.

3. Observasi (pengamatan)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta didik di kelas VII UPTD SMP N 2 Gunungsitoli Alo'oa dengan tujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran serta menemukan kendala dan kelemahan yang ada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi.

4. Refleksi

Gambaran hasil kegiatan penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari data hasil pengamatan dan catatan lapangan. Berdasarkan data tersebut diadakan perbaikan jika ada kekurangan yang ditemukan. Sedangkan, kelebihan yang didapat tetap dipertahankan dan dipakai untuk dikembangkan. Hasil dari pengamatan serta catatan lapangan yang ditemukan, dapat digunakan untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan menulis surat pribadi peserta didik melalui penggunaan model *Concept Sentence*.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2024/2025 di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah: Peneliti ingin menggunakan model *Concept Sentence* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini, dilaksanakan pada semester genap kelas VII tahun pembelajaran 2024/2025. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, satu kali pertemuan terdiri dari 3 JP (tiga jam pelajaran) berarti 1 siklus menggunakan waktu 3×40 menit.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa semester genap. Jumlah peserta didik dalam kelas yang telah diteliti sebanyak 21 orang. Peserta didik perempuan berjumlah 12 orang dan peserta didik laki-laki berjumlah 9 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Agustian, 2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (dalam Agustian 2019) berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, atau dapat diartikan bahwa variabel terikat adalah akibat dari variabel bebas. Variabel terikat yaitu menulis surat pribadi. Dikatakan terikat karena sesuai ATP (alur tujuan pembelajaran serta jadwal pembelajaran di sekolah).
2. Variabel Bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sehingga dapat terjadi perubahan pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Concept Sentence*. Dikatakan variabel bebas karena model pembelajaran

dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan serta kualifikasi atau keahlian yang diperlukan oleh peneliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi, tes esai, catatan lapangan dan dokumentasi.

a. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan bertujuan untuk mengetahui ataupun melihat perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran, baik dari segi kelemahan maupun kelebihan.

1) Lembar Observasi Guru (Peneliti). Lembar observasi guru adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui aktivitas peneliti saat melakukan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi peserta didik dengan menggunakan model *Concept Sentence*. Dengan adanya lembar observasi ini, informasi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dicatat secara sistematis.

2) Lembar observasi untuk peserta didik. Lembar observasi untuk peserta didik adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui kegiatan belajar dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

b. Tes Esai.

Peneliti memberikan lembar tes kepada peserta didik terkait kegiatan menulis surat pribadi yang bertujuan untuk mengetahui dan menilai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi melalui model *Concept Sentence*.

b. Catatan lapangan

Dengan adanya catatan lapangan, peneliti dapat memanfaatkannya untuk mencatat segala peristiwa ataupun aktivitas selama pembelajaran berlangsung termasuk kekurangan dan kelebihan yang ditemukan sehingga menjadi acuan peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian. Dokumentasi yang dimaksud dalam adalah berupa foto yang diambil peneliti saat melaksanakan penelitian di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa dengan menggunakan model *Concept Sentence* untuk

meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam menulis surat pribadi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada empat, yakni: observasi, tes esai, catatan lapangan dan dokumentasi.

1. Observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa.

2. Tes Esai

Tes yang digunakan bertujuan untuk menilai pemahaman peserta didik tentang materi yang dipelajari yakni menulis surat pribadi. Tes ini berisikan soal atau perintah yang disediakan peneliti dan diberikan kepada peserta didik. Dengan adanya tes ini, peserta didik juga dapat menuangkan serta mengekspresikan ide dan gagasan mereka berkaitan tentang materi yang dipelajari yakni menulis surat pribadi.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan peneliti untuk mencatat kejadian selama proses belajar mengajar berlangsung dan melihat perkembangan tindakan serta perkembangan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Catatan lapangan ini dapat digunakan peneliti sebagai pegangan atau dasar di saat menyusun atau menyatukan hasil penelitian sewaktu setelah kegiatan penelitian dilakukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk sebagai bukti pelaksanaan penelitian tindakan kelas di lapangan. Dokumentasi ini berupa foto yang diambil pada saat mengadakan penelitian. Dengan adanya dokumentasi ini, peneliti dapat dengan mudah menyusun data hasil penelitiannya.

3.8 Indikator Tindakan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan kelas, ditandai dengan adanya perubahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi dapat diolah dengan menggunakan rumus berikut:

1. Indikator tindakan diukur berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa sesuai kurikulum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 67.
2. Untuk keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Melalui langkah-langkah pembelajaran dari menulis surat pribadi pada setiap akhir siklus diolah data. Menurut (Harefa, 2020:478) rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Arikunto (dalam Harefa 2020:478)

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini ada dua, yakni analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

1. Analisis data kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif (tes bentuk esai dengan tujuan untuk menilai kemampuan siswa menulis surat resmi dengan memperhatikan struktur dan kesantunan bahasa) dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah berikut:

- a. Penskoran.

Skor diberikan dengan kisi-kisi instrumen.

- b. Penjumlahan skor.

Setelah lembaran hasil menulis surat pribadi, peserta didik diberikan skor sesuai dengan kisi-kisi instrumen, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapat skor akhir.

c. Penentuan penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase. Penentuan kriteria tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Interval Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	4	Sangat Baik
76-85	3	3	Baik
56-75	2	2	Cukup
10-55	1	1	Kurang

Sumber : Burhan Nurgiyantoro (2010)

d. Mencari Rata–Rata

Dalam menganalisis data yang ada, peneliti mengklasifikasikan persentase semua persen. Peneliti menggunakan rumus mencari rata – rata yaitu :

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (Nilai rata-rata)

ΣX : Jumlah Banyak Total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N : Banyaknya individu

Untuk menilai tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Menulis Surat Pribadi

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Skor
	3	2	1	
Struktur surat	Surat ditulis dengan struktur yang sangat lengkap dan sistematis.	Ada beberapa bagian struktur surat yang tidak ditulis dan penulisan kurang sistematis	Banyak bagian struktur surat yang tidak ditulis dan penulisan tidak sistematis.	
Bahasa	bahasa yang akrab dan sopan, kalimat efektif dan komunikatif, pemilihan diksi sesuai, penggunaan kata ganti dan kata sapaan yang tepat.	bahasa yang kurang akrab dan kurang sopan, ada kalimat tidak efektif dan tidak komunikatif, ada kalimat yang ambigu, penggunaan kata ganti dan kata sapaan yang kurang tepat.	digunakan tidak akrab dan tidak sopan, banyak kalimat tidak efektif dan tidak komunikatif, banyak kalimat ambigu, penggunaan kata ganti dan kata sapaan tidak tepat dan tidak konsisten.	
Isi surat	Isi surat sesuai dengan tujuan dan penerima surat tepat sasaran.	Isi surat kurang sesuai dengan tujuan dan penerima surat kurang tepat sasaran.	Isi surat tidak sesuai dengan tujuan dan penerima surat tidak tepat sasaran.	

Sumber : Putri Wulandari (2021:20)

NILAI AKHIR= $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{9} \times 100$

9

Keterangan :

Baik Sekali = 3

Baik = 2

Cukup = 1

Skor maksimal = 9

2. Analisis data kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (hasil tes essay membaca teks eksposisi), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan sebagai berikut :

- a. Reduksi data yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti.
- b. Paparan data yaitu bahwa data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel atau grafik ataupun dinarasikan.
- c. Penyimpulan yaitu berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formulasi.

Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlah keseluruhan frekuensi aktifitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktifitas peneliti dikali 100%. Untuk lebih jelasnya maka perhatikan rumus Tuckman dalam (Burhan Nurgiyantoro 2010: 253) di bawah ini:

$$TP (\%) = \frac{Fb}{N} = 100$$

Keterangan rumus :

TP : Tingkat Presentil yaang dicari

Fb : Jumlah frekuensi atau frekuensi kumulatif di bawahnya (jumlah frekuensi di bawah skor yang dihitung tingkat persentil)

N : Jumlah subjek

100 : Bilangan Tetap